



2021



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) RSUD KH. MANSYUR

RSUD KH. MANSYUR



Jl. Pusaka RT 01/I Desa Kintap, Kec. Kintap



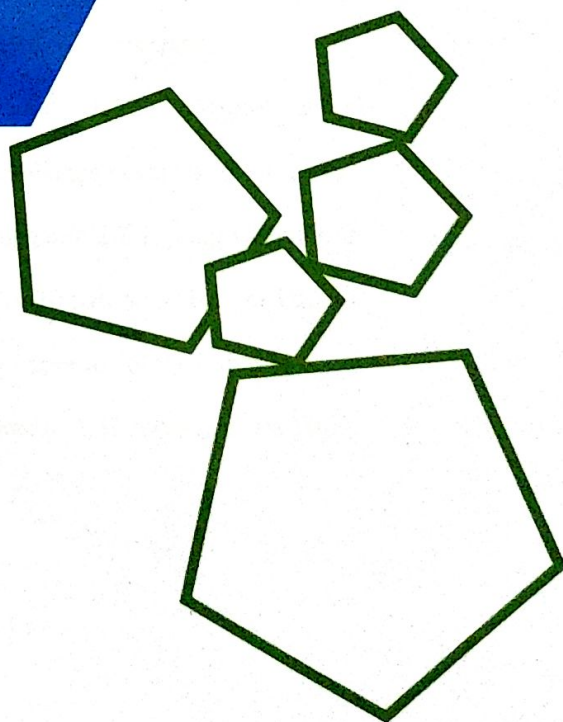
<http://rsudkhmansyur.tanahlautkab.go.id/auth>



05122542679



rsud.khmansyur@gmail.com



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Umum Daerah KH. Mansyur Tahun Anggaran 2021 dapat diselesaikan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Umum Daerah KH. Mansyur ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Umum Daerah KH. Mansyur merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang dibebankan kepada Rumah Sakit Umum Daerah KH. Mansyur selama kurun waktu tahun 2021. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan instansi pemerintah yang baik dan bersih (*Good Corporate and Clean Governance*).

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Umum Daerah KH. Mansyur memuat gambaran perkembangan/capaian pelaksanaan program dan kegiatan dari perencanaan kinerja tahun anggaran 2021, yang merupakan tahun kedua pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) Rumah Sakit Umum Daerah KH. Mansyur Tahun 2019 – 2023. Semoga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Umum Daerah KH. Mansyur ini dapat

digunakan sebagai bahan evaluasi dalam upaya pengembangan Rumah Sakit Umum Daerah KH. Mansyur dimasa mendatang.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua unit kerja yang telah membantu menyiapkan data yang diperlukan sehingga laporan ini dapat disusun, dan semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Kintap,

Direktur RSUD KH. Mansyur

dr. Endik Arifianto

NIP. 19822103 201001 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Hukum	2
C. Maksud dan Tujuan.....	2
D. Gambaran Umum RS.....	3
E. Susunan Organisasi.....	5
BAB II : PERENCANAAN KINERJA.....	16
A. Rencana Strategis.....	16
B. Perjanjian Kinerja.....	19
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA.....	29
A. Pengukuran Pencapaian Kinerja Tahun 2021	29
B. Realisasi Anggaran.....	41
BAB IV : PENUTUP.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) KH. Mansyur merupakan rumah sakit kelas D milik Pemerintah Kabupaten Tanah Laut yang berada di wilayah Kintap dan merupakan pusat pelayanan kesehatan rujukan dari Puskesmas. RSUD KH. Mansyur menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, menyelenggarakan pendidikan & pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat. RSUD KH. Mansyur dituntut untuk memberikan pelayanan terbaik dan bermutu dengan aspek pokok kaidah pelayanan yang **cepat, tepat, nyaman dan mudah.**

Sebagai bentuk pertanggungjawaban bahwa program yang dilaksanakan berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, Rumah Sakit Umum Daerah KH. Mansyur menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang pelaksanaannya didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat

berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

B. LANDASAN HUKUM

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Umum Daerah KH. Mansyur Tahun 2021 berlandaskan kepada :

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Tanjungpinang(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4112);
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat danPemerintah Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 21 Tahun 2019 Tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah KH. Mansyur pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut;

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Umum Daerah KH. Mansyur Tahun 2021 dimaksudkan untuk melaporkan

capaian kinerja dan pemanfaatan sumber daya RSUD KH. Mansyur tahun 2021.

Adapun tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pencapaian kinerja sasaran strategis RSUD KH. Mansyur sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra KH. Mansyur.
2. Sebagai acuan untuk perencanaan kegiatan di tahun mendatang, khususnya dalam perencanaan kinerja di tahun mendatang.
3. Sebagai bukti akuntabilitas kepada Publik atas penggunaan sumber daya dalam rentang waktu satu tahun.

D. GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT

Secara geografis, letak wilayah Kabupaten Tanah Laut berada di bagian selatan wilayah Provinsi Kalimantan Selatan, dengan posisi 114°3'20" sampai 115°20'00" Bujur Timur dan 3°30'33" sampai 4°10'30" Lintang Selatan. Secara administrasi wilayah kabupaten Tanah Laut memiliki luas wilayah daratan mencapai 3.631,35 km² (363.135 Ha) atau 9,17% dari luas wilayah Kalsel. Kabupaten Tanah Laut terdiri dari 11 (sebelas) wilayah kecamatan yang terbagi dalam 128 Desa dan 5 Kelurahan.

Luas wilayah Kabupaten Tanah Laut adalah 3.631,35 km² (363.135 ha) atau sekitar 9,71% dari luas Provinsi Kalimantan Selatan secara administratif terdiri dari 11 wilayah kecamatan 128 desa dan 5 kelurahan. Daerah yang paling luas adalah Kecamatan Jorong dengan luas 628,00 km², kemudian Kecamatan Batu Ampar seluas 548,10 km² dan Kecamatan Kintap dengan luas 537,00 km², sedangkan kecamatan yang luas daerahnya paling kecil adalah Kecamatan Kurau dengan luas hanya 127,00 km².

Kecamatan Kintap dimana merupakan lokasi RSUD K.H Mansyur yang merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Tanah Laut, memiliki Luas Wilayah 537,

00 Km2 dengan jumlah Desa 14 Desa. Secara letak geografis Kecamatan Kintap terletak pada 115, 378°- 115, 078° Bujur Timur, 3, 56197°-3, 94786° Lintang Selatan dengan batas-batas

- Sebelah Utara : Kabupaten Banjar
- Sebelah Timur : Kabupaten Tanah Bumbu
- Sebelah Barat : Kecamatan Jorong
- Sebelah Selatan : Laut Jawa

RSUD KH. Mansyur tepatnya berada di Jalan Pusaka No. 01 RT 01/1 Desa Kintap, Kecamatan Kintap dengan kode pos 70883.

Adapun Sosial dan Budaya di Kecamatan Kintap ini, yaitu

- Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Kecamatan Kintap adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Tanah Laut. Kecamatan Kintap mempunyai luas wilayah keseluruhan $\pm 537,00$ km² dan jumlah penduduk sebanyak 52.508 jiwa (BPS Kab. Tanah Laut, Agustus 2016). Kecamatan kintap terdiri dari 14 desa, yaitu Pandansari, Salaman, Kintapura, Pasir Putih, Kintap Kecil, Kintap, Muara Kintap, Bukit Mulia, Sumber Jaya, Kebun Raya, Mekarsari, Sebamban Baru, Sungai Cuka, dan Riam Adungan.

Batas-batas Wilayah Kecamatan Kintap adalah

- Sebelah Utara : Kabupaten Bnanjar
- Sebelah Selatan : Laut Jawa
- Sebelah Barat : Kecamatan Jorong
- Sebelah Timur : Kabupaten Tanah Bumbu

RSUD KH. Mansyur berada di Desa Kintap dengan luas wilayah 13 Km², jumlah penduduk 5.443 jiwa dan kepadatan penduduk 419 jiwa/Km², Kecamatan

Kintap dengan luas wilayah 537 Km², jumlah penduduk 52.508 jiwa dan kepadatan penduduk 98 jiwa/KM² (sumber: BPS Kabupaten Tanah Laut, 2016).

- Lingkungan

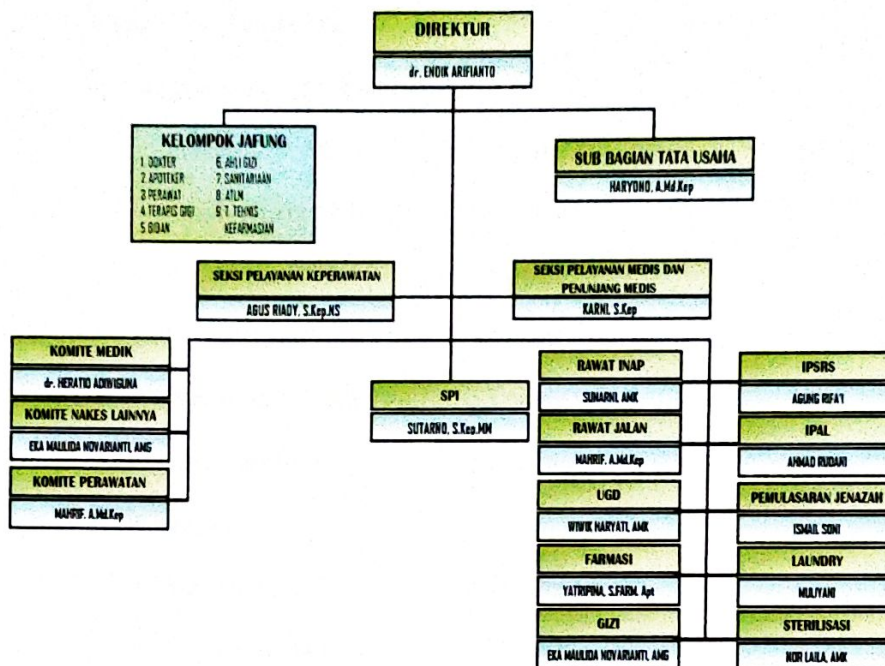
Masyarakat Desa Kintap khususnya dan Kecamatan Kintap umumnya tinggal di rumah dengan bangunan yang digolongkan semi permanen dan permanen. Kebanyakan masyarakat menggunakan air dari sumur gali sebagai sumber air untuk konsumsi dan MCK. Pengelolaan sampah domestik di areal pemukiman sekitar RSUD KH. Mansyur pada umumnya menerapkan pola pembakaran langsung.

E. SUSUNAN ORGANISASI

Untuk menunjang kinerja RSUD KH. Mansyur, dalam kegiatan pelayanan kesehatan, maka penataan susunan organisasi sebagai berikut:

1. Direktur RSUD
2. Sub Bagian Tata Usaha
3. Seksi Pelayanan Keperawatan
4. Seksi Pelayanan Medis dan Penunjang Medis
5. Komite Medik
6. Komite Perawatan
7. Komite Etik dan Hukum
8. Komite Tenaga Kesehatan Lainnya
9. Satuan Pemeriksaan Lainnya
10. Instalasi
11. Dewan Pengawas
12. Kelompok Jabatan Fungsional

Adapun bagan struktur organisasi RSUD KH. Mansyur adalah sebagai berikut:



Dan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi RSUD KH.Mansyur, dukungan SDM, Sarana dan Prasarana, Fasilitas Pelayanan yang tersedia saat ini adalah sebagai berikut:

a. Pegawai

Jumlah pegawai di RSUD KH. Mansyur, adalah sebanyak 161 orang dengan rincian sebagai berikut:

1) Jumlah PNS : 34 orang

Jumlah Non PNS : 127 orang

2) Jumlah Pejabat Struktural sebanyak 4 orang yang meliputi:

a) Eselon II : 0 orang

b) Eselon III/a : 0 orang

- c) Eselon III/b : 1 orang
- d) Eselon IV/a : 3 orang

3) Jumlah PNS berdasarkan:

a) Pangkat/Golongan Ruang

- Pembina (IV/a) : 1 orang
- Penata Muda (III/c) : 9 orang
- Penata Muda Tk.I (III/b) : 6 orang
- Penata (III/c) : 4 orang
- Penata Tk.I (III/d) : 3 orang
- Pengatur (II/c) : 11 orang

b) Pendidikan

- Sarjana Strata 2 : 1 orang
- Sarjana Strata 1 : 11 orang
- Diploma IV : 2 orang
- Diploma III : 20 orang

c) Klasifikasi Tugas

- Direktur : 1 orang
- Sub Bagian Tata Usaha : 1 orang
- Kasi Pelayanan Keperawatan : 1 orang
- Seksi Pelayanan Medis dan Penunjang Medis : 1 orang
- Dokter Umum : 2 orang
- Dokter Gigi : 1 orang
- Penyuluh Kesehatan Masyarakat : 2 orang
- Perawat : 6 orang
- Perawat Gigi : 1 orang

• Bidan	: 5 orang
• Rekam Medik	: 1 orang
• Sanitarian	: 1 orang
• Nursionis	: 4 orang
• Radiologi	: 1 orang
• Laborat	: 3 orang
• Apoteker	: 2 orang
• Asisten Apoteker	: 1 orang

4) Jumlah Pegawai Non PNS Berdasarkan:

a) Pendidikan

• Sarjana Strata 2	: 3 orang
• Sarjana Strata 1	: 20 orang
• Diploma IV	: 1 orang
• Diploma III	: 48 orang
• SLTA	: 55 orang

b) Klasifikasi Tugas

• dr. Spesialis Penyakit Dalam	: 1 orang
• dr. Spesialis Anastesi	: 1 orang
• dr. Spesialis Obgyn	: 2 orang
• Dokter Umum	: 6 orang
• Dokter Gigi	: 1 orang
• Penyuluh Kesehatan Masyarakat	: 1 orang
• Administrasi Kesehatan Masyarakat	: 1 orang
• Perawat	: 29 orang
• Bidan	: 21 orang

• Gizi	: 1 orang
• Apotek	: 5 orang
• Laborat	: 3 orang
• Perawat Gigi	: 1 orang
• Humas	: 1 orang
• Keuangan	: 2 orang
• Administrasi	: 8 orang
• Satpam	: 8 orang
• Sopir Ambulan	: 4 orang
• Sopir Operasional	: 1 orang
• Teknisi	: 2 orang
• IT	: 1 orang
• Pengelola Barang	: 2 orang
• Kasir	: 6 orang
• Tenaga Kebersihan	: 10 orang
• Juru Masak	: 4 orang
• Pendistribusian RM	: 1 orang
• Loundry	: 2 orang
• Pemularasan Jenazah	: 1 orang
• Sterilisasi	: 1 orang

b. Sarana dan Prasarana

Jumlah sarana dan prasarana berdasarkan kondisi di RSUD KH. Mansyur Tahun 2021 :

No	Aset / Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Tanah Bangunan Rumah Sakit	1	Baik
2.	Pompa Air	3	Baik
3.	Mobil Dinas	6	Baik
4.	Scooter	4	Baik
5.	Mobil Ambulance	2	Kurang Baik
6.	Mobil Ambulance	2	Baik
7.	Trailer (Kontainer sampah mobile)	1	Baik
8.	Baggage Trolley	1	Baik
9.	Meja Dorong Saji/Trolley Saji	5	Baik
10.	Mesin Bor Tangan	2	Baik
11.	Car Washer	2	Kurang Baik
12.	Termometer Standar	10	Baik
13.	Alat Laboratorium lainnya (Tunepette single)	8	Baik
14.	Alat Laboratorium lainnya (Tube roller)	1	Baik
15.	Alat Laboratorium lainnya (Safety Cabinet)	1	Baik
16.	Lemari Besi/Metal	66	Baik
17.	Lemari Kayu	35	Baik
18.	Rak Besi	10	Baik
19.	Rak Kayu	17	Baik
20.	Filing Cabinet Besi	20	Baik
21.	Brandkas	2	Baik
22.	CCTV - Camera Control Television System (DVR 16ch + Hard disc 2 Tb)	2	Baik
23.	CCTV - Camera Control Television System	46	Baik
24.	CCTV - Camera Control Television System	1	Kurang Baik
25.	Papan Visual/Papan Nama	130	Baik
26.	Alat Penghancur Kertas	2	Baik
27.	Mesin Laminating	2	Baik
28.	LCD Projector/Infocus	1	Baik
29.	Focusing Screen/Layar LCD Projector	1	Baik
30.	Alat Sidik Jari	2	Baik
31.	Papan Pengumuman	5	Baik
32.	Meja Kerja Kayu	102	Baik
33.	Meja Rapat	16	Baik
34.	Tempat Tidur Besi	57	Baik
35.	Kasur/Spring Bed	21	Baik
36.	Meja Makan Kayu	2	Baik
37.	Kursi Tamu	10	Baik
38.	Kursi Putar	10	Baik
39.	Kursi Biasa	210	Baik

40.	Kursi Biasa	10	Kurang Baik
41.	Bangku Tunggu	48	Baik
42.	Sofa	2	Baik
43.	Meubeleur lainnya (Meja Mayo)	3	Baik
44.	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	11	Baik
45.	Mesin Pemotong Rumput	2	Baik
46.	Mesin Cuci	8	Baik
47.	Air Cleaner	1	Baik
48.	Alat Pembersih lainnya (TEMPAT SAMPAH)	15	Baik
49.	Lemari Es	11	Baik
50.	A.C. Split	105	Baik
51.	Kipas Angin	2	Kurang Baik
52.	Kipas Angin	12	Baik
53.	Kompor Gas (Alat Dapur)	10	Baik
54.	Rice Cooker (Alat Dapur)	14	Baik
55.	Kitchen Set	1	Baik
56.	Tabung Gas	20	Baik
57.	Rak Piring Alumunium	7	Baik
58.	Blender	16	Baik
59.	Mixer	9	Baik
60.	Alat Dapur lainnya	6	Baik
61.	Alat Dapur lainnya	3	Baik
62.	Alat Dapur lainnya (Pencampur Adonan)	2	Baik
63.	Alat Dapur lainnya (Termos Besar)	3	Baik
64.	Televisi	31	Baik
65.	Tiang Bendera	1	Baik
66.	Seterika	10	Baik
67.	Tangga Aluminium	2	Baik
68.	Dispenser	2	Kurang Baik
69.	Dispenser	28	Baik
70.	Mesin Pengering Pakaian	1	Baik
71.	Matras	31	Baik
72.	Rak Server	1	Baik
73.	Server	2	Baik
74.	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	3	Baik
75.	Printer (Peralatan Personal Komputer)	30	Baik
76.	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	Kurang Baik
77.	Monitor (Monitor CCTV)	2	Baik
78.	Speaker Komputer	1	Baik
79.	Speaker Komputer	1	Kurang Baik
80.	Lap Top	18	Baik
81.	P.C Unit	38	Baik
82.	P.C Unit	1	Kurang Baik
83.	Uninterrupted Power Supply (UPS)	21	Baik
84.	Uninterrupted Power Supply (UPS)	2	Kurang Baik
85.	Rak Tabung Reaksi	5	Baik

86.	Heating Air Incubator	1	Baik
87.	Haemoglobin Meter	3	Baik
88.	alat laboratorium farmasi lainnya (dst) (Refrigerator)	1	Baik
89.	alat laboratorium farmasi lainnya (dst) (Refrigerator)	1	Kurang Baik
90.	alat laboratorium makanan lainnya (dst) (3 tingkat)	5	Baik
91.	alat laboratorium makanan lainnya (dst) (Food trolley)	5	Baik
92.	Mesin Pengering Tangan	10	Baik
93.	Jemuran	11	Baik
94.	Bracket Standing Peralatan	2	Baik
95.	Alat Pemadam/Portable	25	Baik
96.	Microphone/Wireless MIC	1	Baik
97.	Layar Film/Projector	1	Baik
98.	Video Conference	3	Baik
99.	Mesin Barcode	1	Baik
100.	Telephone (PABX)	1	Baik
101.	Genset	1	Baik
102.	Sterilisator	14	Baik
103.	Stetoscope (Alat Kedokteran Umum)	41	Baik
104.	Stetoscope (Alat Kedokteran Umum)	7	Kurang Baik
105.	Tensimeter	51	Kurang Baik
106.	Tensimeter	9	Kurang Baik
107.	Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	12	Baik
108.	Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	1	Kurang Baik
109.	Timbangan Bayi	8	Baik
110.	Timbangan Bayi	1	Kurang Baik
111.	Kocher	3	Baik
112.	Anaromische Pinset	7	Baik
113.	Chirurgical Pinset	8	Baik
114.	Arteriklem	1	Baik
115.	Instrumen Cabinet	57	Baik
116.	Gunting Bengkok	7	Baik
117.	Gunting Lurus	2	Baik
118.	Ambubag	6	Baik
119.	Ambubag	2	Kurang Baik
120.	Brancard	2	Baik
121.	Electro Cardiography (Alat Kedokteran Umum)	3	Baik
122.	Examination Lamp	12	Baik
123.	Resusitasi Dewasa	2	Baik
124.	Examination Table	9	Kurang Baik
125.	Examination Table	19	Baik
126.	Examination Table	2	Kurang Baik

127	Infusion Pump	3	Baik
128	Korentang	1	Baik
129	Needle Holder	12	Baik
130	Nierbekhen	1	Baik
131	Operating Lamp	5	Baik
132	Operating Lamp	1	Kurang Baik
133	Pulse Oximeter	12	Baik
134	Pulse Oximeter	1	Kurang Baik
135	Suction Pump	5	Baik
136	Standar Infus	43	Baik
137	Standar Infus	2	Kurang Baik
138	Syringe Pump (Alat Kedokteran Umum)	3	Baik
139	Termometer Mercury Untuk Suhu Badan	10	Baik
140	Utility Trolley	19	Baik
141	Alat Kedokteran umum lainnya	1	Kurang Baik
142	Alat Kedokteran umum lainnya	42	Baik
143	Dental Unit	1	Kurang Baik
144	alat kedokteran gigi lainnya (dst)	23	Kurang Baik
145	alat kedokteran gigi lainnya (dst)	23	Kurang Baik
146	Uterin Dressing	2	Baik
147	Instrumen Tray	2	Baik
148	alat kedokteran keluarga berencana lainnya (dst)	2	Baik
149	Minor Surgeri Set	7	Baik
150	Mayor Surgeri Set	4	Baik
151	Operating Table Bedah	1	Baik
152	Electro Surgery Unit	2	Baik
153	Instalasi Gas Medik	1	Baik
154	Abdominal Spatulas	1	Baik
155	Allis Klem	7	Baik
156	Emergency Trolley	8	Baik
157	Gagang Bisturi/Handput Pisau/Scapel	6	Baik
158	Garpu/Retractor	7	Baik
159	Klem Jaringan	2	Baik
160	Klem Pangkal	2	Baik
161	Kocher Retractor	1	Baik
162	Kom Kompres (Alat Kedokteran Bedah)	1	Baik
163	Langen Back Retractor	1	Baik
164	Masquito Klem	13	Baik
164	Mayo Table Stand Mobile, Stainles Steel	1	Baik
166	Rectasiguwi Tescophy	4	Baik
167	Hysterectomy Set	2	Baik
168	Caesarean Section Set	1	Baik
169	Curetage And Dilation Set	1	Baik
170	Gynecological Examining Table	6	Baik
171	Oxygen Regulator	4	Baik
172	Oxygen Regulator	2	Kurang Baik

173	Baby Incubator (Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan)	4	Baik
174	Alat Partus Set	2	Baik
175	Dopler (Fetal Heart Sound Detector)	4	Baik
176	Dopler (Fetal Heart Sound Detector)	2	Kurang Baik
177	Instrument Trolley, Stainless Steel	24	Baik
178	Partus Instrument Set	4	Baik
179	Klem (Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan)	11	Baik
180	alat kesehatan kebidanan dan penyakit kandungan lainnya (dst)	4	Baik
181	Bond Curetage	1	Baik
182	X-Ray Viewer	5	Baik
183	Nebulizer	18	Baik
184	Ultra Sono Graphy (USG) Internal Medicine	2	Baik
185	Ventilator Internal Medicine	1	Baik
186	Defibrilator	1	Baik
187	Doek Klem-Towel Forceps	9	Baik
188	Incubator Transport	1	Baik
189	Infant Care Unit With Servocontrolle	3	Baik
190	Dressing Forceps	6	Baik
191	Operating Scissors Blunt Sharp	14	Baik
192	Retractor Langeback	1	Baik
193	Retractor Volkman	2	Baik
194	Retractor Farabeuf	1	Baik
195	Cheron Sponge Forceps	1	Baik
196	alat kedokteran poliklinik lainnya (dst)	6	Baik
197	Wheel Chair (Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis)	23	Baik
198	Wheel Chair (Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis)	2	Kurang Baik
199	Patient Monitor	5	Baik
200	Electrocardiograph	5	Baik
201	Suture Episiotomy Set	2	Baik
202	Anesthesi Apparatus	1	Baik
203	Alat Kesehatan Umum lainnya	20	Baik
204	Xray Unit	1	Baik
205	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	1	Kurang Baik
206	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	5	Baik
207	Microscope	1	Baik
208	Blender obat	2	Baik
209	Spectrophotometer	1	Baik
210	alat laboratorium umum lainnya (dst)	19	Baik
211	alat laboratorium umum lainnya (dst)	1	Kurang Baik

F. SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAKIP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah RSUD KH. Mansyur disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bagian ini memuat Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan, Gambaran Umum Rumah Sakit, Susunan Organisasi dan Sistematika Penyusunan LAKIP.

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, rencana kinerja tahunan dan penetapan kinerja serta gambaran singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi kaitannya dengan capaian visi dan misi instansi.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran pencapaian kinerja, evaluasi dan analisis capaian kinerja serta akuntabilitas kinerja. Termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

BAB IV. PENUTUP

Bagian ini memuat simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi dan peluang yang ada serta tantangan dan hambatan yang dihadapi. Rencana strategis RSUD KH. Mansyur Tahun 2019 s/d 2023 merupakan bagian integral dari kebijakan dan program Pemerintah Kabupaten Tanah Laut serta merupakan landasan dan pedoman bagi seluruh aparat dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu sejak 2019 s/d 2023. Seiring dengan telah ditetapkan RSUD KH. Mansyur menjadi SKPD dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum daerah (BLUD) dengan Surat Keputusan Bupati Nomor 188.45/1014-KUM/2019. Kerangka kebijakan RSUD KH. Mansyur tertuang dalam Surat Keputusan Bupati Nomor Nomor Tahun 2019 tentang Rencana Strategis BLUD RSUD KH. Mansyur yang meliputi Visi, Misi, Moto, Nilai, Strategi dan Kebijakan RSUD KH. Mansyur.

1. VISI

Visi RSUD KH. Mansyur tahun 2019 – 2023 disusun dengan memperhatikan visi pembangunan Kabupaten Tanah Laut yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Tanah Laut tahun 2019 – 2023 yaitu: Terwujudnya Tanah Laut yang “BERINTERAKSI” : Berkarya, Inovasi, Tertata, Relegius, Aktual, dan Sinergi.

Dalam rangka mendukung pencapaian visi pembangunan Kabupaten Tanah Laut maka RSUD KH. Mansyur sebagai salah satu unsur pelaku pembangunan Kabupaten Tanah Laut dalam hal ini sebagai lembaga teknis pelayanan kesehatan tingkat lanjut yang mengemban tugas mewujudkan kondisi waras, menetapkan

VISI: “Mewujudkan Pelayanan RSUD KH. Mansyur yang Konfrehensif, Indah, Nyaman, Tanggap, Andal, dan Peduli”. Dengan visi ini rumah sakit membuat perencanaan strategi yang dijabarkan setiap tahunnya untuk mencapai visi tersebut, sehingga didapatkan langkah-langkah nyata yang dipahami oleh seluruh komponen yang ada di RSUD KH. Mansyur Kabupaten Tanah Laut.

2. MISI

Dalam rangka mewujudkan visi RSUD KH. Mansyur yang mengacu pada visi pembangunan Kabupaten Tanah Laut yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Tanah Laut tahun 2019-2023, maka ditetapkan 5 (lima) misi, yaitu:

- a. Meningkatkan mutu layanan yang ditunjang dengan sarana prasarana dan peralatan yang memadai serta tempat yang nyaman.
- b. Menjadikan lingkungan rumah sakit yang tertata, bersih dan rapi serta suasana layanan yang 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun).
- c. Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia dan kemampuan memberikan layanan serta cepat dan tepat melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan.
- d. Mengembangkan jenis dan ketersediaan layanan melalui sistem manajemen modern dan representatif.
- e. Meningkatkan kepedulian rumah sakit terhadap kepuasan Pasien dan karyawan.

3. NILAI

Nilai-nilai yang mendasari pelayanan RSUD KH. Mansyur adalah Sikap kerja pegawai rumah sakit dalam melaksanakan tugas didasarkan atas nilai-nilai kerjasama, keterbukaan, bertanggungjawab dan tulus ikhlas.

4. MOTTO

Motto RSUD KH. Mansyur yaitu:

“Keamanan, Kenyamanan, dan Kepuasan adalah Tugas Kami”.

5. FALSAFAH

Mutu dan Keselamatan Pasien Landasan Pelayanan Kami

6. TUJUAN

Tujuan Rumah Sakit yaitu:

- a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara paripurna atau komprehensif yang meliputi pelayanan medik umum, pelayanan spesialisik dasar dan penunjang, pelayanan penunjang medik serta administrasi.
- b. Menjadikan RSUD KH. Mansyur sebagai fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan yang unggul dan nyaman didukung SDM yang professional, handal, inovatif serta prosedur layanan yang efektif dan efisien.
- c. Memberikan pelayanan kesehatan yang prima dan terjangkau oleh semua lapisan masyarakat didukung dengan sarana prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pasien dan kemajuan IPTEK.
- d. Terpuhinya kepuasan klien dalam mendapatkan pelayanan kesehatan yang paripurna dan tercapainya kesejahteraan karyawan.

7. SEMBOYAN

Pelayanan Rumah Sakit "KINTAP" (Konprehensif, Indah, Nyaman, Tanggap, Andal, Peduli)

8. STRATEGI

Strategi RSUD KH. Mansyur adalah :

Mengoptimalkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang didukung oleh *stake holder* serta status sebagai rumah sakit umum daerah untuk memenuhi standar pelayanan yang ditentukan sehingga terwujud pelayanan yang bermutu, prima dan unggul guna mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan pelanggan (pasien) yang semakin sadar dan mampu dalam memelihara kesehatan.

9. PROGRAM

Adapun program-program indikatif sebagai berikut :

- a. Meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit ;
- b. Peningkatan layanan kesehatan medik spesialisik dasar (penyakit dalam, anak, bedah, dan kandungan);
- c. Pengembangan layanan medik spesialisik penunjang;
- d. Mengoptimalkan standar dan penyediaan sarana prasarana dan peralatan rumah sakit;
- e. Mengoptimalkan pemasaran rumah sakit;
- f. Meningkatkan mutu pengelolaan keuangan;
- g. Meningkatkan ketersediaan dan mutu SDM rumah sakit; dan
- h. Menyelenggarakan penelitian, pendidikan dan pelatihan kesehatan secara berkelanjutan.

B. PERJANJIAN KINERJA

1. Dokumen Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja (Penetapan Perjanjian Kinerja UPT RSUD KH. Mansyur) merupakan komitmen UPT RSUD KH. Mansyur dalam upaya mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelolanya disertai pendanaan yang diketahui oleh Bupati Tanah Laut.

Pada Penetapan anggaran Tahun 2021, UPT RSUD KH. Mansyur menetapkan target pendapatan sebesar Rp. 3.069.000.000,- (Tiga Milyar Enam Puluh Sembilan Juta Rupiah) dan mendapatkan alokasi anggaran belanja yang bersumber dari APBD Kabupaten Tanah Laut sebesar Rp. 33,272,118,559,- (Tiga Puluh Tiga Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Seratus Delapan Belas Ribu Lima Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah) dan dari Dana DAK sebesar Rp. 981.500.000,- (Sembilan Ratus Delapan Puluh Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah).

Adapun ikhtisar rencana kinerja yang akan dicapai pada tahun 2021, adalah sebagai berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	2 Jenis/12 bln
2	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	2 Jenis/12 bln
3	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1 Jenis/12 bln
4	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	9 Jenis/12 bln
5	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	6 Jenis/12 bln
6	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	4 Jenis/12 bln
7	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	1 Jenis/12 bln
8	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	2 Jenis/12bln
9	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	2 Jenis/12 bln
10	Pengadaan Mebel	6 Jenis/12 bln
11	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	2 Jenis/12 bln
12	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	3 Jenis/12 bln
13	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	5 Jenis/12 bln

14	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	3 Jenis/12 bln
15	Pemeliharaan Rutin/Berkala Mebel	4 Jenis/12 bln
16	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	2 Jenis/12 bln
17	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	3 Jenis/12 bln
18	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	4 Jenis/12 bln
19	Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	3 Jenis/12 bln
20	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	9 Jenis/12 bln
21	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	1 Jenis/12 bln
22	Pengadaan Obat, Vaksin	2 Jenis/12 bln
23	Pengadaan Bahan Habis Pakai	1 Jenis/12 bln
24	Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang dipelihara/diperbaiki	2 Jenis/12 bln
25	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	3 Jenis/12 bln
26	Jumlah Jenis Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	4 Jenis/12 bln
27	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	5 Jenis/12 bln

2. Indikator Kinerja

Rencana Kinerja Tahun 2021 RSUD KH. Mansyur memuat sasaran strategis indikator dan target yang hendak dicapai sebagaimana tercantum dalam tabel 2.2 berikut:

Dengan standar kinerja pelayanan sebagai berikut:

Indikator	2021	Standar
BOR (%)	9,4	60-85%
AvLOS (Hari)	2	6-9 hari
Tol (Hari)	18	1-3 hari
NDR (%)	0	≤ 25 per 1000
GDR (%)	9.01	≤ 45 per 1000
BTO (Kali)	18	40 – 50 kali

Adapun Indikator Kinerja yang tercantum pada SPM Tahun 2021, adalah sebagai berikut:

NO	JENIS PELAYANAN		INDIKATOR	TARGET
A	PELAYANAN MEDIK			
	Pelayanan Gawat Darurat	1	Kemampuan menangani life saving anak /dewasa	100%
		2	Jam buka Pelayanan Gawat Darurat	24 jam
		3	Pemberian pelayanan kegawat daruratan yang bersertifikat yang masih berlaku (BLS/PPGD/GELS/ALS)	100%
		4	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 Tim
		5	Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat	≤ 5 menit terlayani, setelah pasien datang
		6	Kepuasan Pelanggan	≥ 70 %
		7	Kematian pasien ≤ 24 jam	≤ dua per seribu (pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam)

		8	Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%
B	PELAYANAN MEDIK UMUM			
	Pelayanan medik dasar	1	Jam buka pelayanan	08.00 s/d 13.00
		2	Dokter pemberi Pelayanan	100 % dokter umum
		3	Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit
		4	Kepuasan Pelanggan	> 80 %
	Pelayanan medik gigi mulut	1	Jam buka pelayanan	08.00 s/d 13.00
		2	Dokter pemberi Pelayanan	100 % dokter gigi
		3	Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit
		4	Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %
	Pelayanan KIA-KB			
		1	Jam buka pelayanan	08.00 s/d 13.00
		2	Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit
		3	Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %
		4	Keluarga Berencana Presentase KB (vasektomi dan tubektomi) dilakukan oleh Tenaga Kompeten dr.Sp.OG, Sp.B,dr.Sp.U,dr. umum terlatih.	100%
C	PELAYANAN MEDIK SPESIALIS DASAR			
	Pelayanan penyakit dalam	1	Dokter pemberi pelayanan Spesialis penyakit dalam	100 % dokter spesialis penyakit dalam
		2	Ketersediaan pelayanan	Klinik penyakit dalam
		3	Jam buka pelayanan	08.00 s/d 13.00
		4	Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit
		5	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %
		6	Penegakkan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	≥ 60 %
		7	Terlaksananya kegiatan pencatatan dan laporan	≥ 60 %
	Pelayanan kesehatan anak	1	Dokter pemberi Pelayanan Spesialis Anak	100 % Dokter Spesialis penyakit anak
		2	Ketersediaan Pelayanan	Klinik anak
		3	Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit
		4	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %
		5	Jam buka pelayanan	08.00 s/d 13.00
	Pelayanan	1	Kejadian kematian ibu karena a. Perdarahan ≤	

	obstetric dan ginekologi		persalinan	1%
				b. Preeklampsia $\leq 30\%$
				c. Sepsis $\leq 0,2\%$
		2	Pemberi pelayanan persalinan normal	a. Dokter Sp. OG
				b. Dokter umum terlatih (Asuhan Persalinan Normal)
				c. Bidan
		3	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	Tim PONEK yang terlatih
		4	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	a. Dokter Sp. OG
				b. Dokter Sp. A
				c. Dokter Sp. An
		5	Kemampuan menagani BBLR 1500 gr – 2500 gr	100%
		6	Pertolongan persalinan melalui seksio cesaria	$\leq 20\%$
		7	Kepuasan pelanggan	$\geq 80\%$
D	PELAYANAN MEDIK SPESIALIS PENUNJANG			
1	Laboratorium	1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	≤ 140 menit Kimia darah dan darah rutin
		2	Pelaksana ekspertisi	Dokter Sp. PK
		3	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%
		4	Kepuasan pelanggan	$\geq 80\%$
E	KEFARMASIAN	1	Waktu tunggu pelayanan	
			a. Obat jadi	a. ≤ 30 menit
			b. Obat Racikan	b. ≤ 60 menit
		2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%
		3	Kepuasan pelanggan	$\geq 80\%$
		4	Penulisan resep sesuai formularium	100%
E	KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN			
		1	Pendidikan tenaga keperawatan	100%

			dan kebidanan minimal DIII	
		2	Kepuasan pelanggan	$\geq 80 \%$
		3	Memiliki dokumentasi asuhan keperawatan dan kebidanan	100%
F	PELAYANAN PENUNJANG KLINIK			
	Gizi	1	Petugas pendidikan minimal DIII	100%
		2	Kepuasan pelanggan	$\geq 80 \%$
		3	Jam buka pelayanan	08.00 s/d 13.00
	Rekam medik	1	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%
		2	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%
		3	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	≤ 10 menit
		4	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	≤ 15 menit
	Sterilisasi alat	1	Ketepatan melakukan proses sterilisasi alat dan bahan	100%
		2	Ketepatan mendistribusikan bahan steril siap pakai untuk semua unit / ruang sesuai kebutuhan	100%
G	PENUNJANG NON KLINIK			
	Pelayanan laundry	1	Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%
		2	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%
	Pelayanan dapur	1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	$\geq 90 \%$
		2	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	$\leq 20 \%$
		3	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%
	Teknik dan pemeliharaan fasilitas	1	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	$\leq 80 \%$
		2	Kecepatan waktu pemeliharaan alat	100%
		3	Peralatan Laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan	100%

		kalibrasi	
Pengelolaan Limbah	1	Baku mutu limbah cair	BOD < 30 mg/l
			COD < 80 mg/l
			TSS < 30 mg/l
			PH 6-9
	2	Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	100%
Gudang	1	Terdapat gudang penyimpanan	gudang obat
			gudang alat kesehatan
			gudang umum
Ambulan	1	Waktu pelayanan ambulance/ kereta jenazah	24 jam
	2	Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/ kereta jenazah di Rumah sakit	≤ 30 menit
	3	Response time pelayanan ambulance oleh masyarakat yang membutuhkan	≤ 60 menit
Sistem informasi dan komunikasi	1	Alat komunikasi Rumah Sakit	telepon kabel
			seluler
			radio komunikasi
			jaringan internet/LAN
	2	Proses registrasi pasien	
		a. Pasien Umum/Yantis	a. Ada
		b. Pasien BPJS	b. Ada
	3	Alur pelayanan pasien:	
		a. Alur pelayanan rawat jalan	ada
		b. Alur pelayanan UGD	ada
		c. Alur pelayanan penunjang	ada
Pemulasaran jenazah	1	Waktu tanggap (response time) pelayanan pemulasaraan jenazah	≤ 2 jam
Sistem penanggulangan kebakaran	1	Terdapat sensor api atau asap di setiap ruangan	100%
	2	Terdapat APAR di setiap lantai gedung dipasang 1 buah untuk setiap 15 m2	80%
	3	Terdapat alarm kebakaran di setiap lantai gedung	ada
Pengelolaan gas		Ruang penyimpanan gas medik	Ada

	medik		rumah sakit	
	Pengelolaan air bersih		Ada IPAL yang bekerja dengan baik	Ada
H	PELAYANAN RAWAT INAP			
		1	Pemberian pelayanan di Rawat inap	a. Dr. Spesialis
				b. Perawat minimal pendidikan D3
		2	Dokter penganggung jawab pasien rawat inap	100%
		3	Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap	Anak
				Penyakit Dalam
				Kebidanan
				Bedah
		4	Jam Visite Dokter Spesialis	08.00 s/d 14.00 setiap hari kerja
		5	Kejadian infeksi pasca operasi	$\leq 1,5 \%$
		6	Kejadian infeksi Nosokomial	$\leq 1,5 \%$
		7	Tidak adanya kejadian Pasien jatuh yang berakibat kecacatan / kematian	100%
		8	Kematian pasien ≥ 48 jam	$\leq 0,24 \%$
		9	Kejadian pulang paksa	$\leq 5 \%$
		10	Kepuasan Pelanggan	$\geq 90 \%$
		11	Rawat Inap TB	
			a. Penegakkan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopik TB	a. $\geq 60 \%$
			b. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di Rumah Sakit	b. $\geq 60 \%$
I	PELAYANAN GAKIN			
		1	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100 % terlayani
J	ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN			
		1	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi	100%
		2	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%
		3	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%
		4	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%
		5	Karyawan yang mendapat	$\geq 60 \%$

			pelatihan minimal 20 jam setahun	
		6	Cost recovery	$\geq 40 \%$
		7	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%
		8	Kecepatan, waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam
		9	Ketepatan waktu pemberian imbaian (insentif) sesuai kesepakatan waktu	100%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Rumah Sakit Umum Daerah KH. Mansyur adalah wujud pertanggungjawaban secara transparan tentang keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian visi dan pelaksanaan misi Rumah Sakit Umum Daerah KH. Mansyur kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja merupakan hasil dari penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan berupa masukan, keluaran dan hasil. Penilaian dimaksud tidak terlepas dari kegiatan mengolah masukan untuk diproses menjadi keluaran penting dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dan sasaran.

Akuntabilitas kinerja tahun 2021 ini akan membahas 3 (tiga) aspek yaitu :

1. Pengukuran Pencapaian Kinerja Tahun 2021
2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja
3. Akuntabilitas Keuangan

Hal ini akan dijelaskan lebih lanjut berikut ini.

A. PENGUKURAN PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2021

Adapun ikhtisar rencana kinerja yang akan dicapai pada tahun 2021, adalah sebagai berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PERSEN (%)
1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	2 Jenis/12 bln	100

2	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	2 Jenis/12 bln	100
3	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1 Jenis/12 bln	100
4	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	9 Jenis/12 bln	85
5	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	6 Jenis/12 bln	100
6	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	4 Jenis/12 bln	75
7	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	1 Jenis/12 bln	100
8	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	2 Jenis/12bln	100
9	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	2 Jenis/12 bln	100
10	Pengadaan Mebel	6 Jenis/12 bln	100
11	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	2 Jenis/12 bln	100
12	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	3 Jenis/12 bln	100
13	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	5 Jenis/12 bln	100
14	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	3 Jenis/12 bln	100
15	Pemeliharaan Rutin/Berkala Mebel	4 Jenis/12 bln	100
16	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	2 Jenis/12 bln	75

17	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	3 Jenis/12 bln	100
18	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	4 Jenis/12 bln	75
19	Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	3 Jenis/12 bln	100
20	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	9 Jenis/12 bln	90
21	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	1 Jenis/12 bln	0
22	Pengadaan Obat, Vaksin	2 Jenis/12 bln	100
23	Pengadaan Bahan Habis Pakai	1 Jenis/12 bln	100
24	Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang dipelihara/diperbaiki	2 Jenis/12 bln	50
25	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	3 Jenis/12 bln	0
26	Jumlah Jenis Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	4 Jenis/12 bln	75
27	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	5 Jenis/12 bln	100

Capaian pelayanan yang datang disetiap unit pelayanan RSUD KH Mansyur Tahun 2021 dapat teralisasi / terlayani semua dengan baik.

No	Kategori pasien	Unit Pelayanan		Jumlah
		Rawat Inap	Rawat Jalan	
1	YANTIS	283	321	604
2	UMUM	290	964	1254
3	BPJS	404	1091	1495
	Jumlah			3353

Adapun capaian kinerja pelayanan RSUD KH Mansyur di tahun 2021 adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Standar	Capaian	
			2021	2020
1	Kunjungan Rawat Jalan		2376	1960
2	Kunjungan Rawat Inap		998	1045
3	BOR	60-80%	9,4%	24%
4	LOS	3-5 Hari	2	3.38
5	TOI	1-3 Hari	18	12
6	BTO	40-50 Kali	18	19.31
7	NDR	< 25	0	4.71
8	GDR	< 40	9.01	6.71
9	Jumlah Tempat Tidur		55	55

Berdasarkan Tabel di atas bahwa capain indikator kinerja pelayanan RSUD KH Mansyur adalah :

1. Kunjungan Rawat Jalan sampai bulan Desember 2021 sebanyak 998 pasien. Hal ini menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat Kintap yang bagus terhadap pelayanan RSUD KH Mansyur sebagai pelayanan kesehatan.
2. Kunjungan Rawat Inap sampai bulan Desember 2021 sebanyak 2376 pasien. Hal ini menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat Kintap yang bagus terhadap pelayanan RSUD KH Mansyur dan Kenyamanan pasien pada saat menjalani rawat inap di RSUD KH Mansyur.
3. BOR atau tingkat pemanfaatan tempat tidur di RSUD KH Mansyur sampai dengan Semester II 2021 mencapai 9.4%, masih belum sesuai dengan standar meskipun mengalami kenaikan 24 % di tahun 2020. Hal ini menunjukan pemanfaatan tempat tidur yang maish kurang.
4. LOS atau rata-rata lama pasien dirawat di RSUD KH Mansyur sampai dengan Semester II 2021 yaitu 2 hari yang mengalami penurunan dari tahun 2020 yaitu 3 hari. Namun demikian sampai dengan Desember 2021 masih belum memenuhi standar yaitu 3-4 hari yang menunjukkan adanya efisiensi pelayanan RSUD KH Mansyur.

5. TOI atau Interval penggunaan tempat tidur di RSUD KH Mansyur sampai Semester II tahun 2021 yaitu 18 sedangkan 2020 12 dimana interval pemakaian tempat tidur menunjukkan belum efisien karena angka TOI < 3 hari
 6. BTO atau Frekuensi pemakaian tempat tidur untuk pasien di RSUD KH Mansyur sampai dengan semester II tahun 2021 berada dibawah standar.
 7. NDR atau tingkat kematian pasien < 48 jam setelah dirawat di RSUD KH Mansyur sampai dengan semester II tahun 2021 berada dibawah standar yaitu 4,71. Indikator ini menggambarkan cukup optimalnya pelayanan RSUD KH Mansyur dalam memberikan pelayanan kepada pasien
 8. GDR atau tingkat kematian umum di RSUD KH Mansyur sampai dengan semester II tahun 2021 mencapai 9,01. Indikator ini menggambarkan cukup optimalnya pelayanan RSUD KH Mansyur dalam memberikan pelayanan kepada pasien
- Adapun hasil pencapaian kinerja pada Rumah Sakit Umum Daerah KH. Mansyur adalah realisasi pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) tahun 2021, yaitu :

NO	JENIS PELAYANAN		INDIKATOR	STANDAR	TAHUN
A	PELAYANAN MEDIK				2021
	Pelayanan Gawat Darurat	1	Kemampuan menangani life saving anak /dewasa	100%	91.0%
		2	Jam buka Pelayanan Gawat Darurat	24 jam	24
		3	Pemberian pelayanan kegawat daruratan yang bersertifikat yang masih berlaku (BLS/PPGD/GELS/ALS)	100%	96.6%
		4	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 Tim	ada
		5	Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat	≤ 5 menit terlayani, setelah pasien datang	516.7%
		6	Kepuasan Pelanggan	≥ 70 %	72.3%

NO	JENIS PELAYANAN		INDIKATOR	STANDAR	TAHUN
		7	Kematian pasien $\leq$ 24 jam	$\leq$ dua per seribu (pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam)	67.2%
		8	Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%	100.0%
B	PELAYANAN MEDIK UMUM				
	Pelayanan medik dasar	1	Jam buka pelayanan	08.00 s/d 13.00	08.00 s/d 13.00
		2	Dokter pemberi Pelayanan	100 % dokter umum	100.0%
		3	Waktu tunggu di rawat jalan	$\leq$ 60 menit	15.5
		4	Kepuasan Pelanggan	$>$ 80 %	60.0%
	Pelayanan medik gigi mulut	1	Jam buka pelayanan	08.00 s/d 13.00	08.00 s/d 13.00
		2	Dokter pemberi Pelayanan	100 % dokter gigi	100.0%
		3	Waktu tunggu di rawat jalan	$\leq$ 60 menit	40
		4	Kepuasan Pelanggan	$\geq$ 80 %	66.7%
	Pelayanan KIA-KB	1	Jam buka pelayanan	08.00 s/d 13.00	08.00 s/d 13.00
		2	Waktu tunggu di rawat jalan	$\leq$ 60 menit	17
		3	Kepuasan Pelanggan	$\geq$ 80 %	66.7%
		4	Keluarga Berencana Presentase KB (vasektomi dan tubektomi) dilakukan oleh Tenaga Kompeten dr.Sp.OG, Sp.B,dr.Sp.U,dr. umum terlatih.	100%	0%
C	PELAYANAN MEDIK SPESIALIS DASAR				

NO	JENIS PELAYANAN		INDIKATOR	STANDAR	TAHUN
1	Pelayanan penyakit dalam	1	Dokter pemberi pelayanan Spesialis penyakit dalam	100 % dokter spesialis penyakit dalam	100.0%
		2	Ketersediaan pelayanan	Klinik penyakit dalam	ada
		3	Jam buka pelayanan	08.00 s/d 13.00	
		4	Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit	35
		5	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	20.0%
		6	Penegakkan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	≥ 60 %	75.0%
		7	Terlaksananya kegiatan pencatatan dan laporan	≥ 60 %	100.0%
2	Pelayanan kesehatan anak	1	Dokter pemberi Pelayanan Spesialis Anak	100 % Dokter Spesialis penyakit anak	88.0%
		2	Ketersediaan Pelayanan	Klinik anak	
		3	Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit	22
		4	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	66.7%
		5	Jam buka pelayanan	08.00 s/d 13.00	08.00 s/d 13.00
3	Pelayanan obstetric dan ginekologi	1	Kejadian kematian ibu karena persalinan	a. Perdarahan $\leq 1\%$	0.2%
				b. Preeklampsia ≤ 30 %	0.0%
				c. Sepsis $\leq 0,2$ %	0
		2	Pemberi pelayanan persalinan normal	a. Dokter Sp. OG	

NO	JENIS PELAYANAN		INDIKATOR	STANDAR	TAHUN
				b. Dokter umum terlatih (Asuhan Persalinan Normal)	
				c. Bidan	100.0%
		3	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	Tim PONEK yang terlatih	0
		4	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	a. Dokter Sp. OG	-
				b. Dokter Sp.A	-
				c. Dokter Sp. An	-
		5	Kemampuan menangani BBLR 1500 gr – 2500 gr	100%	-
		6	Pertolongan persalinan melalui seksio cesaria	≤ 20 %	-
		7	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	-
D	PELAYANAN MEDIK SPESIALIS PENUNJANG				
1	Laboratorium	1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	≤ 140 menit Kimia darah dan darah rutin	49
		2	Pelaksana ekspertisi	Dokter Sp.PK	0.0%
		3	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%	99.2%
		4	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	0.0%
E	KEFARMASIAN				
		1	Waktu tunggu pelayanan		
		a.	Obat jadi	a. ≤ 30 menit	87.4%
		b.	Obat Racikan	b. ≤ 60 menit	83.8%
		2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100.0%
		3	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	-

NO	JENIS PELAYANAN		INDIKATOR	STANDAR	TAHUN
		4	Penulisan resep sesuai formularium	100%	100.0%
F	KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN				
		1	Pendidikan tenaga keperawatan dan kebidanan minimal DIII	100%	100.0%
		2	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	
		3	Memiliki dokumentasi asuhan keperawatan dan kebidanan	100%	100.0%
G	PELAYANAN PENUNJANG KLINIK				
1	Gizi	1	Petugas pendidikan minimal DIII	100%	100.0%
		2	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	46.7%
		3	Jam buka pelayanan	08.00 s/d 13.00	08.00 s/d 13.00
2	Rekam medik	1	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	75.3%
		2	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	75.4%
		3	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	≤ 10 menit	9 menit
		4	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	≤ 15 menit	13 menit
3	Sterilisasi alat	1	Ketepatan melakukan proses sterilisasi alat dan bahan	100%	100.0%
		2	Ketepatan mendistribusikan bahan steril siap pakai untuk semua unit / ruang sesuai kebutuhan	100%	100.0%
H	PENUNJANG NON KLINIK				
1	Pelayanan laundry	1	Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%	100%

NO	JENIS PELAYANAN		INDIKATOR	STANDAR	TAHUN
		2	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%	100%
2	Pelayanan dapur	1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	$\geq 90 \%$	90%
		2	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	$\leq 20 \%$	16%
		3	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%	100%
3	Teknik dan pemeliharaan fasilitas	1	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	$\leq 80 \%$	100%
		2	Kecepatan waktu pemeliharaan alat	100%	100%
		3	Peralatan Laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%	100%
4	Pengelolaan Limbah	1	Baku mutu limbah cair	BOD < 30 mg/l	4.04 mg/l
				COD < 80 mg/l	6.66 mg/l
				TSS < 30 mg/l	3.40 mg/l
				PH 6-9	7.6
		2	Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	100%	90.0%
5	Gudang	1	Terdapat gudang penyimpanan	gudang obat	ada
				gudang alat kesehatan	tidak
				gudang umum	tidak
6	Ambulan	1	Waktu pelayanan ambulance/ kereta jenazah	24 jam	24
		2	Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/ kereta jenazah di Rumah sakit	≤ 30 menit	32

NO	JENIS PELAYANAN		INDIKATOR	STANDAR	TAHUN
		3	Response time pelayanan ambulance oleh masyarakat yang membutuhkan	≤ 60 menit	100.0%
7	Sistem informasi dan komunikasi	1	Alat komunikasi Rumah Sakit	telepon kabel	ada
				seluler	ada
				radio komunikasi	tdk ada
				jaringan internet/LAN	ada
		2	Proses registrasi pasien a. Pasien Umum/Yantis	a. Ada	ada
			b. Pasien BPJS	b. Ada	tdk ada
		3	Alur pelayanan pasien: a. Alur pelayanan rawat jalan	ada	ada
			b. Alur pelayanan UGD	ada	ada
			c. Alur pelayanan penunjang	ada	ada
8	Pemulasaran jenazah	1	Waktu tanggap (response time) pelayanan pemulasaran jenazah	≤ 2 jam	29
9	Sistem penanggulangan kebakaran	1	Terdapat sensor api atau asap di setiap ruangan	100%	100.0%
		2	Terdapat APAR di setiap lantai gedung dipasang 1 buah untuk setiap 15 m2	80%	100.0%
		3	Terdapat alarm kebakaran di setiap lantai gedung	100%	100.0%
10	Pengelolaan gas medik		Ruang penyimpanan gas medik rumah sakit	Ada	ada
11	Pengelolaan air bersih		Ada IPAL yang bekerja dengan baik	Ada	ada
I	PELAYANAN RAWAT INAP				

NO	JENIS PELAYANAN		INDIKATOR	STANDAR	TAHUN
		1	Pemberian pelayanan di Rawat inap	a. Dr. Spesialis	100.0%
				b. Perawat minimal pendidikan D3	100.0%
		2	Dokter pengganti jawab pasien rawat inap	100%	100.0%
		3	Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap	Anak	ada
				Penyakit Dalam	ada
				Kebidanan	ada
				Bedah	Tidak ada
		4	Jam Visite Dokter Spesialis	08.00 s/d 14.00 setiap hari kerja	100%
		5	Kejadian infeksi pasca operasi	$\leq 1,5 \%$	0.0%
		6	Kejadian infeksi Nosokomial	$\leq 1,5 \%$	0.0%
		7	Tidak adanya kejadian Pasien jatuh yang berakibat kecacatan / kematian	100%	66.7%
		8	Kematian pasien ≥ 48 jam	$\leq 0,24 \%$	0.0%
		9	Kejadian pulang paksa	$\leq 5 \%$	5.7%
		10	Kepuasan Pelanggan	$\geq 90 \%$	24.7%
		11	Rawat Inap TB		0.0%
			a. Penegakkan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopik TB	a. $\geq 60 \%$	-
			b. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di Rumah Sakit	b. $\geq 60 \%$	-
J	PELAYANAN GAKIN				

NO	JENIS PELAYANAN		INDIKATOR	STANDAR	TAHUN
		1	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100 % terlayani	100.0%
K	ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN				
		1	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi	100%	80.2%
		2	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	83.1%
		3	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100.0%
		4	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%	96.3%
		5	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	≥ 60 %	55.7%
		6	Cost recovery	≥ 40 %	53.5%
		7	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	90%
		8	Kecepatan, waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam	160%
		9	Ketepatan waktu pemberian imbaian (insentif) sesuai kesepakatan waktu	100%	64%

B. REALISASI ANGGARAN

1. Pendapatan

Pendapatan UPT RSUD KH. Mansyur Tahun 2021 dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp. 3.069.000.000,- (Tiga Milyar Enam Puluh Sembilan Juta Rupiah) dan telah terealisasi sebesar Rp. 3.068.307.250,- (Tiga Milyar Enam Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Tujuh Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah) atau 99,98%.

2. Belanja

Jumlah alokasi APBD untuk RSUD KH. Mansyur sebesar Rp. 33,272,118,559,- (Tiga Puluh Tiga Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Seratus Delapan Belas Ribu Lima Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah) dan telah direalisasi sebesar Rp. 22,355,764,642,- (Dua Puluh Dua Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Empat Ribu Enam Ratus Empat Puluh Dua Rupiah) atau 73,96%. Dari Dana Alokasi Khusus (DAK) UPT RSUD KH. Mansyur mendapat alokasi sebesar Rp. 981.500.000,- (Sembilan Ratus Delapan Puluh Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 584.974.243,- (Lima Ratus Delapan Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Dua Ratus Empat Puluh Tiga Rupiah) atau 59,60%. *Rincian Belanja terlampir.*

RINCIAN ALOKASI DAN REALISASI BELANJA UPT RSUD KH. MANSYUR TA.

2021

NO	NO REKENING	BELANJA	ANGGARAN TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2021	KENAIKAN/ PENURUNAN (+)(-)
A	1.02.01 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA				
a	1.02.01.2.05 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		Rp. 197,461,800	Rp. 186,839,185	
1	1.02.01.2.05.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Rp. 119,061,800	Rp. 116,739,000	100
2	1.02.01.2.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Rp. 78,400,000	Rp. 70,100,185	100
b	1.02.01.2.06 Administrasi Umum Perangkat Daerah		Rp. 1,677,591,971	Rp. 1,002,624,895	
1	1.02.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp. 39,994,790	Rp. 38,251,510	100
2	1.02.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp. 249,859,830	Rp. 150,554,899	85
3	1.02.01.2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp. 111,123,461	Rp. 106,700,198	100
4	1.02.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp. 892,683,890	Rp. 424,897,188	75
5	1.02.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Rp. 215,930,000	Rp. 207,138,600	100
6	1.02.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp. 168,000,000	Rp. 75,082,500	100

c	1.02.01.2.07 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Rp. 1,446,347,461	Rp. 1,309,565,040	
1	1.02.01.2.07.01	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp. 1,108,800,000	Rp. 1,042,400,000	100
2	1.02.01.2.07.05	Pengadaan Mebel	Rp. 126,482,321	Rp. 113,347,660	100
3	1.02.01.2.07.10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp. 211,065,140	Rp. 153,817,380	100
d	1.02.01.2.08 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Rp. 1,197,319,788	Rp. 791,565,279	
1	1.02.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp. 503,458,120	Rp. 328,144,101	100
2	1.02.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp. 693,861,668	Rp. 463,421,178	100
e	1.02.01.2.09 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Rp. 9,125,352,255	Rp. 3,176,922,805	
1	1.02.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp. 451,313,680	Rp. 180,414,400	100
2	1.02.01.2.09.05	Pemeliharaan Mebel	Rp. 47,988,180	Rp. 22,125,456	75
3	1.02.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp. 119,892,182	Rp. 118,462,470	100
4	1.02.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp. 8,506,158,213	Rp. 2,855,920,479	85
f	1.02.01.2.10 Peningkatan Pelayanan BLUD		Rp. 3,069,000,000	Rp. 2,418,405,316	
1	1.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Rp. 3,069,000,000	Rp. 2,418,405,316	75
B	1.02.02 PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT				
a	1.02.02.2.01 Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		Rp. 11,685,341,340	Rp. 9,849,941,648	
1	1.02.02.2.01.12	Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Rp. 70,834,500	Rp. 67,432,800	100
2	1.02.02.2.01.14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Rp. 9,458,887,600	Rp. 8,305,376,001	90
3	1.02.02.2.01.15	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Rp. 118,800,000	Rp. -	0
4	1.02.02.2.01.16	Pengadaan Obat, Vaksin	Rp. 792,000,000	Rp. 474,312,071	100
5	1.02.02.2.01.17	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Rp. 1,053,211,500	Rp. 932,360,701	100
6	1.02.02.2.01.19	Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Rp. 95,933,000	Rp. 70,460,075	50
7	1.02.02.2.01.20	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Rp. 95,674,740	Rp. -	0
b	1.02.02.2.03 Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi		Rp. 115,862,780	Rp. 100,820,000	

1	1.02.03.2.02.02	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Rp. 115,862,780	Rp. 100,820,000	75
C	1.02.03 PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN				
a	1.02.03.2.02 Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota		Rp. 4,757,841,164	Rp. 3,519,080,474	
1	1.02.03.2.02.02	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Rp. 4,757,841,164	Rp. 3,519,080,474	100
D	BIDANG KESEHATAN (DAK)				
1		Film Viewer	Rp. 21,000,000	Rp. 13,315,000	63
2		Emergency Trolley (Resuscitation Crash Cart)	Rp. 82,500,000	Rp. 54,267,000	66
3		Pulse Oxymetri	Rp. 45,000,000	Rp. 21,300,000	47
4		Minor Surgery Set	Rp. 150,000,000	Rp. 49,942,809	33
5		Kursi Roda / Wheel Chair	Rp. 75,000,000	Rp. 63,525,000	85
6		Meja Periksa/tempat tidur periksa/ Examination table	Rp. 50,000,000	Rp. 48,870,000	98
7		Lampu Periksa/Examination Lamp/Light/Hanging Lamp/Light	Rp. 25,000,000	Rp. -	
8		EKG	Rp. 250,000,000	Rp. 194,000,000	78
9		Sterilisator Kering	Rp. 27,500,000	Rp. 22,770,000	83
10		Termometer Digital	Rp. 5,000,000	Rp. 4,255,200	85
11		Reflex Hammer	Rp. 500,000	Rp. -	
12		Nebulizer	Rp. 70,000,000	Rp. 16,060,000	23
13		Instrument Trolley	Rp. 30,000,000	Rp. 20,347,234	68
14		Meja Periksa Kebidanan/Gyneology Table	Rp. 150,000,000	Rp. 76,322,000	51

BAB IV

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik beberapa simpulan utama yang terkait dengan akuntabilitas kinerja tahun 2021, yakni :

1. Secara umum kinerja RSUD KH. Mansyur dapat dilaksanakan dengan optimal, peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat dilaksanakan melalui berbagai program yang telah dicanangkan sesuai dengan visi dan misi
2. Peningkatan kinerja di tahun 2021 dapat tercermin dari pencapaian target kegiatan dengan capaian indikator kinerja sesuai sasaran.
3. Muara dari peningkatan kinerja rumah sakit adalah peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat secara keseluruhan
4. pencapaian target di tahun 2021 ini harus diimbangi dengan kualitas dan mutu sesuai standar yang berlaku, sehingga dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan dapat tercapai dan pada gilirannya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Permasalahan dan kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan guna kinerja yang telah ditargetkan RSUD KH.Mansyur adalah, sebagai berikut:

1. Masih kurangnya lahan di RSUD KH. Mansyur sehingga perlu dilaksanakan pengembangan lahan
2. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang mempunyai pengalaman kerja di Rumah Sakit